



# Pengembangan Sistem Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Web untuk Transparansi dan Akuntabilitas

Afkar Hanif Syaifuddin

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Korespondensi penulis : [afkarhans@gmail.com](mailto:afkarhans@gmail.com)

**Abstract.** *In today's digital era, the development of a web-based education management system is one of the solutions to increase transparency and accountability in Islamic educational institutions. Through a literature approach with qualitative methods, this research aims to provide a clear picture of how information technology can be used to improve efficiency and effectiveness in the management of Islamic education. The ease of gaining access to every aspect of information in the management of education that is easy and fast is needed by student guardians, the community and the government which includes: Administrative and Policy Transparency, Financial Transparency, Academic Transparency and Facilities and Infrastructure Transparency. Any challenges in developing the management system need to be informed and socialized and managed properly to get the best solution from all stakeholders.*

**Keywords:** *management, system, education, web-transparency, accountability*

**Abstrak** *Dalam era digital saat ini, pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan Islam. Melalui pendekatan kepustakaan dengan metode kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan pendidikan Islam. Kemudahan mendapatkan akses setiap aspek informasi dalam pengelolaan pendidikan yang mudah dan cepat sangat dibutuhkan wali murid, masyarakat dan pemerintah yang meliputi: Transparansi Administrasi dan Kebijakan, Transparansi Keuangan, Transparansi Akademik dan Transparansi Sarana dan Prasarana. Tantangan setiap kendala dalam pengembangan sistem manajemen perlu diinformasikan dan disosialisasikan serta dikelola dengan baik untuk mendapatkan solusi terbaik dari semua pemangku kepentingan.*

**Kata kunci:** *sistem, manajemen, pendidikan, web-transparansi, akuntabilitas.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam berperan sangat penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Namun, tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan pendidikan Islam sering kali berkaitan dengan kurangnya transparansi dan akuntabilitas. Dalam konteks ini, sistem manajemen pendidikan berbasis web dapat menjadi solusi yang efektif. Menurut Shobri (2024), Peningkatan transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan Islam dapat dibantu dengan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji bagaimana pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web dapat membantu mencapai tujuan tersebut. Dalam pengembangan sistem ini, penting untuk memperhatikan aspek-aspek seperti administrasi, keuangan, akademik, serta sarana dan prasarana. Setiap aspek memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang transparan dan akuntabel. Sebagai contoh, dalam penelitian yang dilakukan oleh Muid et al. (2023), ditemukan bahwa manajemen pendidikan berbasis teknologi dapat

meningkatkan efektivitas pengelolaan dan memberikan kemudahan akses informasi bagi semua pemangku kepentingan.

Sangat umum dipahami kepemilikan alat komunikasi di masyarakat diberbagai tingkatan masyarakat baik mampu dan tidak mampu, meskipun dalam OS yang secara umum sama, namun tidak sama secara tingkat kecanggihan atau seri yang dimilikinya. Kondisi ini menyebabkan untuk mendapatkan beberapa aplikasi tertentu di handphone misalnya tidak dapat dijalankan karena keterbatasan teknologi di hp masyarakat khususnya kalangan menengah ke bawah. Kondisi seperti ini dapat menghambat penyampaian informasi dari lembaga pendidikan. Solusi yang lebih mudah dan merata di masyarakat adalah informasi pendidikan berbasis web, karena tidak memerlukan instalasi aplikasi tertentu untuk mengaksesnya dan hampir semua seri handphone berbasis android saat ini bisa mengakses berbagai berita yang berbasis web. Kondisi kemudahan dalam mendapatkan informasi yang transparan dan akuntabilitas, tentunya akan sangat meminimalisir potensi konflik dan hubungan antar manusia dalam hal ini pihak lembaga pendidikan dengan wali murid, masyarakat dan pemerintah akan lebih kondusif dan menentramkan. Melalui penulisan ini, diharapkan dapat ditemukan model sistem manajemen pendidikan Islam berbasis web yang dapat diimplementasikan di berbagai lembaga pendidikan. Hal ini sejalan dengan kebutuhan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam, seperti yang diungkapkan oleh Halik et al. (2022), bahwa kebijakan transparansi dalam pendidikan sangat penting untuk membangun kepercayaan publik.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis literatur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih dalam mengenai berbagai aspek sistem manajemen pendidikan berbasis web. Dalam pengumpulan data, peneliti mengkaji berbagai literatur yang relevan, termasuk artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini mencakup penelitian-penelitian terkini yang membahas implementasi sistem informasi manajemen dalam pendidikan Islam, seperti yang dilakukan oleh Arbain et al. (2024) dan Nugroho et al. (2024). Data yang diperoleh dari literatur ini akan dianalisis untuk menemukan pola dan tema yang dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana sistem manajemen pendidikan berbasis web dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Dalam analisis ini, peneliti juga akan mempertimbangkan konteks lokal dan global dalam pengembangan sistem manajemen pendidikan. Hal ini penting

untuk memastikan bahwa solusi yang diusulkan relevan dan dapat diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Islam, baik di tingkat lokal maupun internasional. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan sistem manajemen pendidikan yang lebih baik.

### **3. PEMBAHASAN**

Transparansi merupakan salah satu pilar penting dalam pengelolaan pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Dalam konteks pendidikan Islam, transparansi tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan keuangan, tetapi juga mencakup aspek pengelolaan kurikulum, proses penerimaan siswa, dan evaluasi pembelajaran. Menurut Shobri (2024), transparansi dalam lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi tersebut. Sebuah survei yang dilakukan oleh Halik et al. (2022) menunjukkan bahwa 75% orang tua siswa merasa lebih percaya kepada sekolah yang memiliki sistem manajemen yang transparan.

Dalam era digital, pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web menjadi solusi untuk meningkatkan transparansi. Sistem ini memungkinkan semua pemangku kepentingan, termasuk orang tua, siswa, dan masyarakat, untuk mengakses informasi terkait kegiatan dan pengelolaan pendidikan secara real-time. Contoh kasus di sekolah Islam terpadu menunjukkan bahwa implementasi website sebagai sistem informasi manajemen pendidikan berhasil meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak mereka (Arifin et al., 2024). Statistik menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan sistem manajemen berbasis web mengalami peningkatan partisipasi orang tua dalam rapat dan kegiatan sekolah hingga 60% (Muid et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya transparansi, orang tua merasa lebih terlibat dan memiliki kepentingan terhadap pendidikan anak-anak mereka. Dengan demikian, transparansi bukan hanya sekadar kewajiban, tetapi juga merupakan strategi untuk membangun hubungan yang lebih baik antara sekolah dan masyarakat.

#### **Akuntabilitas dalam Pengelolaan Pendidikan**

Akuntabilitas dalam pendidikan Islam sangat penting untuk memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh lembaga pendidikan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Suryana dan Wulansari (2023), akuntabilitas mencakup tanggung jawab lembaga pendidikan dalam pengelolaan sumber daya, baik itu manusia, keuangan, maupun sarana dan prasarana. Penerapan sistem manajemen berbasis web memungkinkan lembaga pendidikan untuk mencatat dan melaporkan semua aktivitasnya secara sistematis, sehingga memudahkan

dalam proses audit dan evaluasi. Penerapan sistem informasi manajemen di Pondok Pesantren telah menunjukkan efektivitas dalam pengelolaan data santri dan laporan keuangan. Dalam sebuah penelitian, ditemukan bahwa 80% pengelola pesantren merasa lebih mudah dalam melaporkan kegiatan dan penggunaan anggaran setelah menggunakan sistem informasi berbasis web (Chotimah et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dapat ditingkatkan melalui penggunaan teknologi yang tepat.

Statistik menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan akuntabilitas yang baik memiliki tingkat kepuasan orang tua siswa yang lebih tinggi, mencapai 85% (Malik et al., 2024). Dengan adanya akuntabilitas, orang tua merasa lebih yakin bahwa investasi mereka dalam pendidikan anak-anak mereka digunakan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan Islam.

### **Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Islam**

Integrasi teknologi dalam pendidikan Islam menjadi semakin penting di era digital saat ini. Penggunaan sistem manajemen berbasis web memungkinkan lembaga pendidikan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi, dan komunikasi dengan orang tua. Menurut Muh Ibnu Sholeh dan Nur Efendi (2023), teknologi dapat meningkatkan kinerja guru dan efektivitas pembelajaran. Contoh nyata dari integrasi teknologi ini dapat dilihat pada penggunaan aplikasi pembelajaran online di berbagai lembaga pendidikan Islam. Hadirnya platform pembelajaran daring, materi pelajaran dapat diakses siswa kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat membantu terutama dalam situasi darurat, seperti pandemi COVID-19, di mana pembelajaran tatap muka tidak memungkinkan. Data menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menggunakan teknologi dalam pembelajaran mengalami peningkatan hasil belajar siswa hingga 30% (Anjani & Mutiara, 2024).

Lebih jauh lagi, penggunaan teknologi dalam manajemen pendidikan juga membantu dalam pengelolaan data dan informasi. Sistem informasi manajemen yang terintegrasi memungkinkan pengelola untuk memantau dan mengevaluasi kinerja siswa secara real-time. Hal ini sangat penting untuk mengambil keputusan yang tepat dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pendidikan Islam tidak hanya mempermudah proses belajar mengajar, tetapi juga meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan.

### **Manfaat Pengembangan Sistem Manajemen Berbasis Web**

Pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web membawa berbagai manfaat bagi lembaga pendidikan Islam. Salah satu manfaat utama adalah kemudahan akses

informasi bagi semua pemangku kepentingan. Dengan sistem berbasis web, orang tua, siswa, dan pengelola dapat dengan mudah mengakses informasi terkait kegiatan sekolah, nilai siswa, dan laporan keuangan. Data dari Sormin dan Sirozi (2024) menunjukkan bahwa 90% orang tua merasa lebih puas dengan akses informasi yang diberikan oleh sekolah setelah penerapan sistem manajemen berbasis web.

Selain itu, sistem manajemen berbasis web juga meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi. Proses yang sebelumnya memakan waktu dan tenaga dapat dilakukan secara otomatis, sehingga pengelola dapat lebih fokus pada peningkatan kualitas pendidikan. Survei yang dilakukan oleh Sumarto dan Harahap (2021) menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan sistem informasi manajemen berbasis web mengalami pengurangan waktu administratif hingga 40%.

Manfaat lain dari pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web adalah peningkatan komunikasi antara sekolah dan orang tua. Dengan adanya platform komunikasi yang terintegrasi, orang tua dapat dengan mudah berinteraksi dengan guru dan pengelola sekolah. Hal ini menciptakan hubungan yang lebih baik dan kolaboratif antara sekolah dan keluarga dalam mendukung pendidikan anak. Statistik menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang memiliki komunikasi yang baik dengan orang tua memiliki tingkat retensi siswa yang lebih tinggi, mencapai 95% (Adnan & Sulyono, 2024). Transparansi di lingkungan pendidikan mencakup pengungkapan data dan informasi secara jelas, jujur, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan (siswa, orang tua, guru, masyarakat, lembaga dan pemerintah). Berikut adalah jenis data dan informasi yang relevan untuk transparansi di lingkungan pendidikan:

### ***Transparansi Administrasi dan Kebijakan***

Transparansi dalam administrasi dan kebijakan pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web. Administrasi yang transparan memungkinkan semua pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, dan masyarakat, untuk mengakses informasi terkait kebijakan dan prosedur yang berlaku. Menurut Sya'bana et al. (2024), transparansi dalam administrasi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Sistem manajemen pendidikan berbasis web dapat menyediakan platform yang memudahkan akses informasi tersebut. Misalnya, informasi mengenai kurikulum, jadwal, dan kebijakan sekolah dapat diunggah secara online dan diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Hal ini tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga memungkinkan partisipasi aktif dari orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan. Sebuah studi oleh Malik et al. (2024) menunjukkan

bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan sistem informasi manajemen yang transparan cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi di kalangan orang tua dan siswa. Selain itu, kebijakan yang transparansi juga penting untuk memastikan bahwa semua keputusan yang diambil oleh manajemen pendidikan dalam hal ini sekolah dapat dipertanggungjawabkan. Kebijakan yang jelas dan dapat diakses akan meminimalisir potensi konflik dan kesalahpahaman di antara pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, sistem manajemen pendidikan berbasis web dapat berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif, seperti yang diungkapkan oleh Annisa et al. (2021), bahwa sistem informasi yang baik dapat membantu menyampaikan informasi dengan jelas dan tepat waktu.

Implementasi sistem manajemen pendidikan berbasis web juga memungkinkan lembaga pendidikan untuk melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan yang telah diterapkan. Dengan adanya data yang terintegrasi, manajemen dapat melakukan analisis terhadap efektivitas kebijakan dan membuat keputusan yang lebih baik di masa depan. Hal ini sejalan dengan temuan Suryana dan Wulansari (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi manajemen dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan. Dalam konteks yang lebih luas, transparansi administrasi dan kebijakan pendidikan juga berkontribusi pada upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang adil dan berkeadilan. Dengan memberikan akses informasi yang sama kepada semua pihak, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa tidak ada diskriminasi dalam proses pendidikan. Diantar Pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web yang perlu diperhatikan dalam aspek administrasi dan kebijakan bisa berupa kejelasan struktur organisasi yang berisi informasi tentang kepala sekolah, staf manajemen, dan guru beserta tugas dan tanggung jawabnya. Kejelasan peraturan dan kebijakan yang berupa Kebijakan akademik, tata tertib sekolah, kode etik guru, dan aturan untuk siswa. Juga kejelasan dan transparansi tentang rencana strategis dan program seperti dokumen visi, misi, dan program kerja tahunan atau jangka panjang.

### ***Transparansi Keuangan***

Aspek transparansi keuangan dalam pengelolaan pendidikan merupakan hal yang tidak kalah penting. Pengelolaan keuangan yang transparan akan memberikan kepercayaan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan bahwa dana yang dikelola digunakan secara efisien dan efektif. Menurut Aisyah et al. (2024), penerapan sistem informasi manajemen keuangan yang baik dapat meningkatkan akuntabilitas lembaga pendidikan. Sistem manajemen pendidikan berbasis web dapat menyediakan fitur yang memungkinkan pemantauan dan pelaporan keuangan secara real-time. Hal ini akan memudahkan semua pihak untuk mengakses informasi mengenai alokasi dan penggunaan dana. Misalnya, laporan keuangan bulanan dapat

diunggah ke website lembaga pendidikan, sehingga orang tua dan masyarakat dapat melihat dengan jelas bagaimana dana digunakan untuk kepentingan pendidikan. Penelitian oleh Nugroho et al. (2024) menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan transparansi keuangan cenderung mendapatkan dukungan yang lebih besar dari masyarakat. Selain itu, transparansi keuangan juga berperan penting dalam pengelolaan dana bantuan dan sumbangan. Dengan adanya sistem yang transparan, pihak-pihak yang memberikan sumbangan dapat melihat bagaimana kontribusi mereka digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini akan mendorong lebih banyak pihak untuk berpartisipasi dalam mendukung lembaga pendidikan. Sebagaimana dijelaskan oleh Sumarto dan Harahap (2021), transparansi dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung pendidikan.

Pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web juga memungkinkan lembaga pendidikan untuk melakukan audit dan evaluasi keuangan secara berkala. Dengan data yang terintegrasi dan mudah diakses, lembaga dapat melakukan analisis terhadap pengeluaran dan pendapatan, sehingga dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Hal ini sejalan dengan prinsip akuntabilitas yang mengharuskan lembaga pendidikan untuk mempertanggungjawabkan setiap penggunaan dana yang diterima. Dalam konteks yang lebih luas, transparansi keuangan juga berkontribusi pada pengembangan budaya akuntabilitas di lembaga pendidikan. Dengan adanya sistem yang transparan, semua pihak akan lebih sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web harus mencakup aspek transparansi keuangan sebagai salah satu prioritas utama. Disini bisa mencakup tentang transparansi dan akuntabilitas anggaran sekolah seperti sumber pendapatan dari pemerintah, donasi, atau sumbangan orang tua dan alokasinya. Kemudian informasi pengeluaran sekolah seperti rincian pengeluaran untuk operasional yang tidak konfidensial, fasilitas, dan program kegiatan. Juga informasi tentang dana bantuan atau subsidi berupa informasi alokasi dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), beasiswa, atau hibah.

### ***Transparansi Akademik***

Transparansi akademik adalah aspek penting dalam pengelolaan pendidikan yang harus diperhatikan dalam pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web. Hal ini mencakup transparansi dalam penilaian, kurikulum, dan proses akademik lainnya. Menurut Afandi et al. (2024), transparansi akademik dapat meningkatkan kepercayaan siswa dan orang tua terhadap lembaga pendidikan. Sistem manajemen pendidikan berbasis web dapat menyediakan platform untuk mempublikasikan informasi terkait kurikulum, silabus, dan

standar penilaian. Dengan adanya akses yang mudah, siswa dan orang tua dapat memahami apa yang diharapkan dari proses pembelajaran. Sebuah studi oleh Amri et al. (2022) menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan transparansi dalam penilaian cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi di kalangan siswa. Selain itu, transparansi akademik juga dapat membantu mencegah praktik kecurangan dan penipuan dalam proses pendidikan. Dengan adanya sistem yang memungkinkan pemantauan dan evaluasi yang ketat, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa semua siswa dinilai secara adil dan objektif. Hal ini akan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih sehat dan kompetitif, seperti yang diungkapkan oleh Khikmiah dan Fitriatin (2025).

Pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web juga memungkinkan lembaga pendidikan untuk melakukan analisis terhadap hasil belajar siswa. Dengan data yang terintegrasi, manajemen dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ini sejalan dengan pendapat Sormin dan Sirozi (2024) bahwa evaluasi yang berbasis data dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Dalam konteks yang lebih luas, transparansi akademik juga berkontribusi pada pengembangan budaya akademik yang baik di lembaga pendidikan. Dengan memberikan akses informasi yang sama kepada semua pihak, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang. Oleh karena itu, pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web harus memperhatikan prinsip-prinsip transparansi akademik sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Disini bisa menyajikan informasi kurikulum berupa rincian mata pelajaran, silabus, dan standar kompetensi. Kemudian informasi hasil akademik siswa berupa data kelulusan, nilai rata-rata, dan prestasi siswa di tingkat lokal, nasional, atau internasional. Adapun untuk akses bersifat personal orang tua atas putra-putrinya dengan password. Kemudian informasi tentang evaluasi pembelajaran berupa proses dan kriteria penilaian, seperti ujian, tugas, atau proyek siswa. Dengan kejelasan ini para orang tua siswa akan semakin mudah mengarahkan dan memberikan motivasi putra-putrinya agar semakin baik dalam proses pendidikan.

### ***Transparansi Sarana dan Prasarana***

Aspek terakhir yang perlu dibahas adalah transparansi sarana dan prasarana pendidikan. Kondisi sarana dan prasarana untuk proses pendidikan yang memadai sangat penting untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, pengelolaan yang transparan terhadap sarana dan prasarana akan memberikan kepercayaan kepada masyarakat bahwa lembaga pendidikan berkomitmen untuk menyediakan fasilitas yang baik bagi siswa.

Menurut Suranto et al. (2022), manajemen sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Sistem manajemen pendidikan berbasis web dapat menyediakan informasi terkait kondisi dan penggunaan sarana dan prasarana secara terbuka. Misalnya, informasi mengenai fasilitas yang tersedia, seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan, dapat diunggah ke website lembaga pendidikan. Hal ini akan memudahkan semua pihak untuk mengetahui apa yang tersedia dan bagaimana fasilitas tersebut digunakan. Penelitian oleh Awaludin et al. (2024) menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang transparan dalam pengelolaan sarana dan prasarana cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi di kalangan siswa dan orang tua. Selain itu, transparansi sarana dan prasarana juga penting dalam pengelolaan anggaran yang dialokasikan untuk perbaikan dan pemeliharaan fasilitas. Dengan adanya sistem yang memungkinkan pemantauan dan pelaporan yang jelas, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa dana yang digunakan untuk sarana dan prasarana dikelola dengan baik. Hal ini akan mendorong lebih banyak partisipasi masyarakat dalam mendukung pengembangan fasilitas pendidikan.

Pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web juga memungkinkan lembaga pendidikan untuk melakukan evaluasi terhadap kondisi sarana dan prasarana secara berkala. Dengan data yang terintegrasi, manajemen dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan. Ini sejalan dengan prinsip akuntabilitas yang mengharuskan lembaga pendidikan untuk mempertanggungjawabkan setiap penggunaan dana yang diterima untuk sarana dan prasarana. Dalam konteks yang lebih luas, transparansi sarana dan prasarana juga berkontribusi pada pengembangan budaya perbaikan berkelanjutan di lembaga pendidikan. Dengan memberikan akses informasi yang sama kepada semua pihak, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web harus mencakup aspek transparansi sarana dan prasarana sebagai salah satu bagian prioritas utama. Dengan ini tersedia informasi tentang fasilitas sekolah berupa informasi tentang ketersediaan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan area olahraga. juga informasi tentang pemeliharaan fasilitas sekolah berupa status dan jadwal perawatan atau pengembangan infrastruktur. Informasi ini juga akan sangat membantu bagi lembaga atau pemerintah.

## **Tantangan dalam Pengembangan Sistem Manajemen Pendidikan**

Meskipun pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web memiliki banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Tantangan utama salah satunya adalah keterbatasan akses teknologi di beberapa daerah. Di Indonesia, masih banyak lembaga pendidikan, terutama di daerah terpencil, yang belum memiliki akses internet yang memadai. Hal ini dapat menghambat implementasi sistem manajemen berbasis web secara efektif (Arbain et al., 2024).

Tantangan lainnya adalah perlunya pelatihan dan peningkatan keterampilan bagi pengelola dan tenaga pendidik dalam menggunakan sistem manajemen berbasis web. Tanpa pemahaman yang baik tentang teknologi, sistem ini tidak akan dapat dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu menyediakan pelatihan yang memadai bagi staf, guru dan wali murid agar mereka dapat mengoperasikan sistem dengan baik.

Tidak kalah pentingnya juga tantangan dalam hal keamanan data yang sangat perlu diperhatikan. Pengelolaan data siswa dan informasi keuangan harus dilakukan dengan hati-hati untuk menghindari kebocoran data. Lembaga pendidikan perlu memastikan bahwa sistem yang digunakan memiliki fitur keamanan yang memadai untuk melindungi data sensitif. Menurut Nugroho et al. (2024), Banyak lembaga pendidikan yang menggunakan sistem informasi manajemen berbasis web mengalami masalah keamanan data, sehingga perlu ada perhatian lebih dalam pengelolaannya. Dengan memahami tantangan-tantangan ini, lembaga pendidikan dapat merancang strategi yang tepat untuk mengatasi masalah yang ada dan memaksimalkan manfaat dari sistem manajemen pendidikan berbasis web.

## **4. KESIMPULAN & SARAN**

Dalam era digital yang semakin maju dan diiringi dengan kepadatan aktivitas masyarakat, pengembangan sistem manajemen pendidikan Islam berbasis web menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan. Melalui penerapan sistem ini, berbagai aspek penting dalam pengelolaan pendidikan, seperti administrasi, keuangan, akademik, dan sarana prasarana, dapat dikelola dengan lebih baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan dan kecepatan akses informasi yang transparan dan akuntabilitas dalam setiap aspek yang dibutuhkan oleh wali murid, masyarakat dan pemerintah tersebut dapat meningkatkan kepercayaan yang signifikan terhadap lembaga pendidikan terkait dan mendukung pengembangan kualitas pendidikan yang lebih baik. Jika terdapat kendala dalam mengaksesnya oleh masyarakat di daerah tertentu karena terbatasnya

akses, maka bisa menjadi masukan dalam program kebijakan pemerintah terkait untuk memberikan fasilitas tersebut.

Dari hasil penelitian, disarankan agar lembaga pendidikan Islam mulai mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen pendidikan berbasis web yang terintegrasi. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi pengelolaan, tetapi juga memberikan kemudahan akses informasi bagi semua pemangku kepentingan. Selain itu, lembaga pendidikan juga perlu melibatkan masyarakat dalam proses pengembangan sistem ini, sehingga dapat memastikan bahwa sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Sebagai langkah lanjutan, penelitian ini juga menyarankan agar dilakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem manajemen pendidikan yang telah diterapkan. Dengan melakukan evaluasi, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari sistem yang ada, serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas lembaga. Di samping itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk melakukan sosialisasi mengenai sistem manajemen pendidikan berbasis web kepada semua pemangku kepentingan. Dengan memberikan pemahaman yang jelas mengenai manfaat dan fungsi sistem ini, diharapkan semua pihak dapat berpartisipasi aktif dalam mendukung implementasi sistem yang transparan dan akuntabel.

Akhirnya, pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis web harus diiringi dengan komitmen yang kuat dari semua pihak untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang transparan, akuntabel, dan berkualitas. Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam dapat berkontribusi lebih besar dalam mencetak generasi yang berakhlak mulia dan berkompeten di era global.

## REFERENSI

- Adnan, Z., & Sulyono, S. (2024). Sistem Akademik Pada Smkn 1 Way Bungur Berbasis Web Mobile. *Jati (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(4), 7774–7780. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i4.10450>
- Afandi, F., Purnama, J. J., & Rahayu, S. (2024). Rancang Bangun Aplikasi Penggajian Staff Berbasis Web di Institut Pahlawan 12. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(6), 12321–12328. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i6.11874>
- Aisyah, P. N., Rahmanto, R., Melfiana, G. E., Ramadhan, H. C., Darmawan, A. R., Rahmawati, P. R., & Suhardi, M. (2024). Implementation of Financial Management Information System at SD IT Al Anis Kartasura. *Manajerial Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(4), 142–148. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v4i4.3756>

- Anjani, S. A., & Mutiara, I. A. (2024). Mengintegrasikan Teknologi Blockchain dalam Pendidikan Tinggi: Meningkatkan Transparansi dan Keamanan dalam Kredensial Akademik. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 65–71. <https://doi.org/10.34306/adimas.v5i1.1123>
- Arbain, M. A., Rizqa, M., Irma, A., & Putri, N. A. (2024). Tantangan Dan Peluang Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan. *Pandu Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2(2), 22–27. <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i2.933>
- Arifin, N., Damopolii, M., & Hasan, M. (2024). Implementasi Website Sebagai Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Sekolah Islam Terpadu (Sit) Al-Hikmah Amanah Ummah Maros. *An-Nadzir Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(01), 14–25. <https://doi.org/10.55799/annadzir.v2i01.429>
- Chotimah, N. C., Wati, N. D. S. S., & Jornalis, N. I. (2023). Sistem Informasi Manajemen dalam Kompetisi Bisnis Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Education Research*, 4(3), 1064–1074. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.241>
- Halik, W., Nawawi, J., & Rusli, A. M. (2022). Implementasi Kebijakan Transparansi Bidang Pendidikan di Kota Makassar. *Publik Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(1), 10–26. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i1.284>
- Muid, A., Fauziyah, S., Arif, K., & Ilmiyah, H. H. (2023). Manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi. *jurnal.stitnualhikmah.ac.id*. <https://doi.org/10.69896/modeling.v10i4.2264>
- Malik, W. M., Chotimah, C., & Junaris, I. (2024). Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Layanan Administrasi di Sekolah. *AKSI Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 173–185. <https://doi.org/10.37348/aksi.v2i3.446>
- Muh Ibnu Sholeh, & Nur Efendi. (2023). Integrasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104–126. Retrieved from <https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnaltinta/article/view/1049>
- Muid, A., Fauziyah, S., Arif, K., & Ilmiyah, H. H. (2023). Manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi. *jurnal.stitnualhikmah.ac.id*. <https://doi.org/10.69896/modeling.v10i4.2264>
- Nugroho, Y. S., Adityarini, H., Pamungkas, E. W., Syah, M. F. J., & Wantoro, J. (2024). Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Web di SMP Muhammadiyah Salatiga. *Abdi Teknayasa*, 296–305. <https://doi.org/10.23917/abditeknayasa.v5i1.5625>
- Shobri, M. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Lembaga Pendidikan Islam. *AKSI Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 78–88. <https://doi.org/10.37348/aksi.v2i2.302>
- Sormin, I. a. R., & Sirozi, M. (2024). Prinsip-Prinsip Perencanaan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam. *Jurnal Inovasi Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(3), 472–477. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i3.570>

- Suryana, A. T., & Wulansari, W. (2023). Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Hubungannya dengan Rekrutmen Peserta Didik di Pondok Pesantren. *Jurnal Isema Islamic Educational Management*, 8(1), 21–30. <https://doi.org/10.15575/isema.v8i1.20745>
- Sumarto, S., & Harahap, E. K. (2021). Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan yang Profesional. *Jurnal Literasiologi*, 7(2). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v7i2.283>
- Suranto, D. I., Annur, S., Ibrahim, N., & Alfiyanto, A. (2022). Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(2), 59–66. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i2.26>